

RINGKASAN

Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Penerimaan bahan Baku Gula Kristal Putih PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore, Muhammad Faesol, Nim D41210483, Tahun 2024, 72 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning Gemaputri S.Pi., MP. (Dosen Pembimbing) dan Naning Retnowati, S.TP., MP (Dosen Penguji 1) Dr. Dhanang Eka Putra, SP., M.Sc. (Dosen Penguji 2)

Proses produksi gula yang berkualitas sangat bergantung pada kualitas bahan baku serta ketepatan penanganannya. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore sebagai salah satu pabrik gula di Indonesia, memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan gula nasional. Dalam kegiatan operasional, efisiensi penerimaan bahan baku Gula Kristal Putih, sangat berpengaruh terhadap hasil produksi. Untuk memastikan bahan baku yang diterima memenuhi standar yang ditetapkan mendukung hasil produksi yang optimal, penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam penerimaan bahan baku menjadi hal yang esensial. SOP berfungsi sebagai panduan baku yang membantu perusahaan menjaga kualitas bahan baku, meminimalkan risiko kontaminasi, dan memastikan efisiensi dalam operasional penerimaan. Dengan adanya SOP yang terstruktur, PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore dapat mengelola penerimaan bahan baku secara lebih efektif, yang akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi.

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah diterapkan pada proses penerimaan bahan baku tebu di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung kualitas bahan baku, efisiensi operasional, dan produktivitas produksi gula, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan memberikan solusi alternatif, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan SOP guna mencapai efisiensi dan kualitas yang lebih optimal.